



**PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN PENERJEMAHAN
BAGI BALAI DAN KANTOR BAHASA
TAHUN ANGGARAN 2023**



**PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
2023**

KATA PENGANTAR

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 388/O/2021 tentang Rincian Tugas Unit Kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa (Pustanda) memiliki tugas dalam penyiapan kebijakan teknis serta pelaksanaan penguatan dan pemberdayaan bahasa. Tugas tersebut, antara lain, dilakukan melalui pengembangan program bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) serta penerjemahan dan penjurubahasaan untuk diplomasi kebahasaan. Dalam melaksanakan tugas tersebut di tingkat provinsi, unit pelaksana teknis (UPT) balai/kantor bahasa bertugas melaksanakan kegiatan penerjemahan untuk mendukung pencapaian target Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang diukur melalui indikator kinerja kegiatan jumlah produk penerjemahan.

Agar kegiatan pelaksanaan penerjemahan di tingkat provinsi dapat selaras dengan kegiatan yang diselenggarakan oleh Pustanda, diperlukan petunjuk teknis sebagai panduan tata kelolanya. Oleh karena itu, Pustanda menyediakan dokumen Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penerjemahan bagi Balai dan Kantor Bahasa yang disusun oleh KKLP Penerjemahan. Besar harapan kami, model ataupun tahapan kegiatan yang tercantum dalam petunjuk teknis ini dapat diterapkan untuk menjamin mutu capaian target keluaran pelaksanaan penerjemahan dalam rangka mewujudkan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang bermartabat dan bermanfaat.

Bogor, Januari 2023
Kepala Pusat Penguatan dan
Pemberdayaan Bahasa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menguasai bahasa lain selain bahasa ibu adalah kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain dalam berbagai macam latar belakang budaya dan melihat perspektif dunia dari sudut pandang yang lebih luas. Dunia ini terdiri dari berbagai macam suku bangsa, bahasa, dan adat-istiadat yang berbeda-beda. Mempelajari bahasa lain berarti upaya untuk mempelajari budaya lain untuk memperluas pandangan kita, memperkaya intelektual kita, dan menghargai sesama umat manusia dalam keragaman.

Pada tahun 2020, sesuai arahan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Badan Bahasa membentuk Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) yang salah satunya menaungi bidang penerjemahan dan penjurubahasaan. KKLP Penerjemahan menjadi sarana bagi anggotanya, baik pejabat fungsional penerjemah maupun nonpenerjemah dengan minat pada penerjemahan dan penjurubahasaan.

Tujuan umum dari KKLP Penerjemahan dalam rencana kerja periode 2021—2025 adalah menyediakan produk penerjemahan dan penjurubahasaan yang berkualitas demi mendukung interaksi ilmiah dan kultural antarkomunitas dalam lingkup nasional dan internasional. Untuk mencapai tujuan tersebut, Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa melaksanakan penerjemahan melalui program penerjemahan buku pada tahun 2023. Adapun tema buku yang diusulkan oleh Menteri untuk diterjemahkan yaitu sastra (novel), ekonomi kreatif, pengembangan diri dan kreativitas berpikir, serta teknologi pembelajaran digital. Pada tahun 2023, KKLP Penerjemahan kemudian menetapkan tema buku yang akan diterjemahkan adalah pemajuan budaya lokal dan substansi *STEAM* sebagai bahan pendukung diplomasi bahasa Indonesia

B. Tujuan

Tujuan disusunnya Petunjuk Teknis (Juknis) Pelaksanaan Penerjemahan adalah

1. Mengatur kewenangan Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa sebagai unit pelindung/koordinator KKLP Penerjemahan dan mengatur kewenangan UPT (balai bahasa dan kantor bahasa di setiap provinsi) dalam pelaksanaan kegiatan Penerjemahan buku atau dokumen;
2. Menjadi petunjuk atau acuan dalam melaksanakan kegiatan yang menjadi tanggung jawab KKLP Penerjemahan; dan
3. Memberi gambaran tugas dan fungsi kepada sumber daya manusia yang termasuk dan terkait dengan KKLP Penerjemahan, yaitu sumber daya manusia yang ada di Balai/Kantor Bahasa dan di KKLP Penerjemahan.

C. Dasar Hukum

Dasar hukum yang digunakan untuk program pelaksanaan penerjemahan adalah sebagai berikut.

1. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia; dan
3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

D. Hasil yang Diharapkan

Petunjuk teknis kegiatan penerjemahan ini merupakan sebuah panduan yang diharapkan menjadi acuan kerja dalam melaksanakan kegiatan Pelaksanaan Penerjemahan di Balai/Kantor Bahasa.

E. Pembiayaan

Biaya yang berkaitan dengan program Pelaksanaan Penerjemahan dibebankan pada DIPA Balai/Kantor Bahasa.

F. Pelaksana

Pelaksana kegiatan ini adalah tim yang ditunjuk oleh Kepala Balai/Kantor Bahasa dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Balai/Kantor Bahasa.

BAB II

PELAKSANAAN PENERJEMAHAN

A. Alur Pelaksanaan Penerjemahan

Pelaksanaan Penerjemahan di Balai/Kantor Bahasa meliputi penetapan tema buku bahasa sumber, seleksi buku bahasa sumber, pembelian lisensi penerjemahan dari pemegang hak cipta teks bahasa sumber. Tahapan selanjutnya adalah seleksi penerjemah, proses penerjemahan, penelaahan dan penyuntingan, serta penerbitan karya yang sudah diterjemahkan. Secara rinci, alur kegiatan pelaksanaan penerjemahan adalah sebagai berikut.

1. Penetapan Tema Buku Bahasa Sumber

Tema buku bahasa sumber ditetapkan melalui rapat yang melibatkan Kepala Balai/Kantor Bahasa dan tim penerjemahan. Dalam rapat tersebut, dibahas tema-tema yang sesuai dengan tugas dan fungsi dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

2. Seleksi Buku Bahan Penerjemahan

- a. Menentukan kriteria buku yang akan diterjemahkan;
- b. Mengumpulkan buku-buku sesuai tema dan kriteria;
- c. Menyeleksi buku berdasarkan rubrik penilaian buku;
- d. Buku diseleksi oleh penyeleksi internal dan/atau eksternal;
 - 1) Penyeleksi eksternal adalah para praktisi di bidang penerjemahan,
 - 2) Penyeleksi internal adalah pejabat fungsional penerjemah di lingkungan Badan Bahasa.
- e. Jika tidak tersedia buku/naskah bahan penerjemahan di Balai/Kantor Bahasa, maka bisa dilakukan:
 - 1) Sayembara penulisan cerita berbahasa daerah;
 - 2) Bimtek penulisan cerita berbahasa daerah (lokakarya penyusunan bahan penerjemahan tulis);

Sayembara dan bimtek penulisan cerita bertema pemajuan budaya lokal dan bersubstansi *STEAM* dalam bahasa daerah dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia. Apabila sayembara yang dilaksanakan hanya untuk memperoleh teks bahasa sumber (bahasa daerah) saja, maka tujuan pelaksanaan sayembara (untuk memperoleh bahan penerjemahan) harus dituliskan secara jelas di dalam poster/infografis pengumuman sayembara. Hal ini dilakukan untuk menegaskan bahwa sayembara ini dilaksanakan untuk tujuan kegiatan penerjemahan, bukan kegiatan literasi.
 - 3) Adaptasi rekaman tuturan lisan;

Adaptasi dilakukan dengan cara menulis cerita berdasarkan rekaman tuturan penutur asli bahasa daerah.

4) Pembelian lisensi.

3. Pembelian Lisensi Penerjemahan dan Pempublikasian Buku

- a. Melakukan korespondensi dengan penerbit buku-buku yang lolos seleksi;
- b. Membahas kontrak pembelian lisensi;
- c. Contoh draf kontrak pembelian lisensi terlampir; dan
- d. Jika buku/naskah bahan penerjemahan merupakan hasil sayembara atau bimtek penulisan cerita, maka kontrak lisensi penerjemahan dan pempublikasian dilaksanakan antara penulis dengan kantor/balai bahasa.

4. Seleksi Penerjemah (dilaksanakan berdasarkan kondisi di Balai/Kantor Bahasa)

- a. Penentuan kriteria penerjemah yang akan direkrut;
- b. Pengumuman seleksi penerjemah melalui laman dan media sosial Badan/Balai/Kantor Bahasa;
- c. Seleksi administrasi calon penerjemah;
- d. Seleksi hasil terjemahan calon penerjemah yang lolos seleksi administrasi;
- e. Contoh rubrik penilaian hasil terjemahan terlampir; dan
- f. Pengumuman seleksi penerjemah melalui laman dan media sosial Badan/Balai/Kantor Bahasa.

5. Pelaksanaan Penerjemahan

- a. Penandatanganan kontrak penerjemah terpilih;
- b. Proses penerjemahan oleh penerjemah terpilih;
- c. Penelaahan dan penyuntingan penerjemahan;
- d. Revisi sesuai dengan hasil telaah;
- e. Finalisasi naskah hasil terjemahan;
- f. Proses pengatakan hasil akhir terjemahan; dan
- g. Pembayaran jasa penerjemahan mengacu pada Standar Biaya Masukan yang berlaku.

6. Ilustrasi Hasil Terjemahan (dilaksanakan berdasarkan kondisi di Balai/Kantor Bahasa)

Proses ilustrasi dilakukan untuk hasil terjemahan tahun sebelumnya atau tahun berjalan (jika dibutuhkan), dilaksanakan dengan mekanisme sebagai berikut.

- a. Melaksanakan seleksi ilustrator dengan proses sebagai berikut.
- b. Penentuan kriteria ilustrator yang akan direkrut;
- c. Pengumuman seleksi ilustrator melalui laman dan media sosial Badan/Balai/Kantor Bahasa;
- d. Seleksi administrasi calon ilustrator;
- e. Seleksi ilustrasi calon ilustrator yang lolos seleksi administrasi;
- f. Contoh rubrik penilaian ilustrasi terlampir; dan

- g. Pengumuman seleksi ilustrator melalui laman dan media sosial Badan/Balai/Kantor Bahasa.
- h. Penandatanganan kontrak ilustrator terpilih
- i. Taklimat ilustrator terpilih
- j. Proses ilustrasi oleh ilustrator terpilih
- k. Pemeriksaan hasil ilustrasi tahap I
- l. Revisi sesuai dengan hasil pemeriksaan tahap I
- m. Pemeriksaan hasil ilustrasi tahap II
- n. Revisi sesuai dengan hasil pemeriksaan tahap II
- o. Finalisasi buku hasil ilustrasi

7. Pelaporan Kegiatan

Balai/Kantor Bahasa wajib melaporkan proses penerjemahan dan data buku terjemahan kepada Koordinator KKLP Penerjemahan, Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa selambat-lambatnya di akhir tahun anggaran serta mengirimkan fail buku hasil terjemahan dalam format 1) PDF dan 2) JPEG tanpa teks.

8. Penerbitan/Publikasi Produk Penerjemahan

Berikut pedoman produk penerjemahan Balai/Kantor Bahasa untuk dipublikasikan di laman Penjaring (penerjemahan.kemdikbud.go.id).

- a. Format fail adalah pdf.
- b. Ukuran kertas adalah A4.
- c. Halaman buku sebaiknya terletak di tengah bawah.

Contoh letak halaman



- d. Urutan bagian fail adalah kover depan, kover dalam, kata sambutan dll, isi buku, dan kover belakang.
- e. Jumlah halaman *wajib* kelipatan 4.
- f. Format fail tidak dalam bentuk *spread* (satu (1) halaman pdf diisi dua (2) halaman buku)

Contoh format fail *spread* (format yang tidak diterima)



Contoh format yang diterima



- g. Fail pdf dikirim ke posel penerjemahan@kemdikbud.go.id dengan menuliskan Subjek "Fail pdf Balai/Kantor Provinsi ... untuk Dipublikasikan di Penjaring".
- h. Setelah mengunggah fail, isi data-data mengenai judul produk penerjemahan, klasifikasi pembaca, kategori, dan sinopsis (bila ada) melalui tautan *spreadsheet* sebagai berikut:

<https://docs.google.com/spreadsheets/d/1g-NwhnlLfpBIXCbfJIlaAYGIETVeOZiMbPEfMyVpy8/edit?usp=sharing>.

Klasifikasi pembaca (berdasarkan Peraturan Kepala BSKAP Nomor 030/P/2022 tentang Pedoman Perjenjangan Buku) adalah sebagai berikut:

- a. Pembaca Dini
Jenjang pembaca yang baru kali pertama mengenal buku yang memerlukan perancah (*scaffolding*) untuk mendampingi anak membaca.
- b. Pembaca Awal

Jenjang pembaca yang memerlukan perancah (*scaffolding*) dan mampu membaca teks berupa kata/frasa dengan kombinasi bunyi huruf, klausa, kalimat sederhana, dan paragraf sederhana.

c. Pembaca Semenjana

Jenjang pembaca yang mampu membaca teks secara lancar berbentuk paragraf dalam satu wacana.

d. Pembaca Madya

Jenjang pembaca yang mampu memahami beragam teks dengan tingkat kesulitan menengah.

e. Pembaca Mahir

Jenjang pembaca yang mampu membaca secara analitis dan kritis berbagai sumber bacaan untuk menyintesis pemikiran secara lebih baik.

Sementara itu, untuk kategori buku, pilih salah satu kategori yang mewakili isi buku terjemahan. Kategori tersebut di antaranya:

- a. Alam dan Lingkungan
- b. Ekonomi Kreatif
- c. Cerita Rakyat
- d. Matematika
- e. Pengembangan Diri
- f. Sains
- g. Seni dan Budaya
- h. Tokoh

9. Pengajuan ISBN

ISBN buku terjemahan Balai/Kantor Bahasa diproses terpusat melalui Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa dengan alur pengajuan sebagai berikut.

- a. Balai/Kantor Bahasa mengisi dan mengirimkan formulir pengajuan ISBN (form terlampir).
- b. Balai/Kantor Bahasa mengirimkan dokumen pengajuan ISBN dalam format PDF ke pos-el penerjemahan@kemdikbud.go.id.
- c. Dokumen tersebut adalah:
 - 1) Pindaian surat keterangan keaslian karya bermeterai dan ditandatangani oleh penulis dan Kepala Balai/Kantor Bahasa (format surat terlampir)
 - 2) Potongan file buku yang memuat sampul dalam, halaman hak cipta, kata sambutan/kata pengantar (jika ada), dan daftar isi (jika ada)

B. Kriteria Buku dan Penerjemah

1. Kriteria Buku

- a. Kriteria buku yang menjadi fokus bahan terjemahan adalah buku yang berfungsi sebagai pendukung diplomasi bahasa Indonesia. Tema buku bahan terjemahan adalah pemajuan budaya lokal berbasis STEAM. Contoh topik buku adalah sebagai berikut.
 - 1) Topik Angklung dapat dibuat cerita bertema teknik dilihat dari cara pembuatannya,
 - 2) Topik Subak dibuat cerita bertema teknologi terasering,
 - 3) Cerita tentang Peuyeum bertema sains dilihat dari proses fermentasi pembuatannya,
 - 4) Tema teknologi dan seni dapat mengangkat cerita pembuatan baju tenun di berbagai suku di Indonesia,
 - 5) Topik permainan congklak dapat dibuat menjadi cerita bertema matematika.
- b. Target pembaca buku terjemahan adalah anak-anak usia 4—14 tahun.
- c. Jumlah halaman buku terjemahan (halaman buku yang sudah dilayout dan diilustrasi) mengacu pada Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 030/P/2022 Tentang Pedoman Perjenjangan Buku.
- d. Sesuai arahan Kepala Badan Bahasa, penerjemahan yang dilaksanakan di balai dan kantor bahasa adalah penerjemahan buku dari *bahasa daerah* ke *bahasa Indonesia*.
- e. Layout ukuran buku adalah *potrait* atau *landscape* (persegi panjang).

2. Kriteria Penerjemah

- a. Memiliki kelengkapan administrasi yang ditetapkan panitia.
- b. Contoh terjemahannya dinyatakan lolos.

Syarat contoh terjemahan yang lolos adalah yang memenuhi kriteria nilai sebagai berikut.

- 1) Kriteria nilai: **Sangat Baik (SB)** = 13—15; **Baik (B)** = 11—12; **Cukup (C)** = 7—10; **Kurang (K)** = 1—6 .
- 2) Naskah yang diterima tanpa syarat adalah naskah yang mendapat nilai **Sangat Baik** dan **Baik** (11—15).
- 3) Naskah yang dipertimbangkan dengan perbaikan adalah naskah yang mendapat nilai **Cukup** (7—10).
- 4) Naskah yang tidak diterima adalah naskah yang mendapat nilai **Kurang** (1—6).

Dengan demikian, penerjemah yang dinyatakan memenuhi persyaratan untuk mengikuti program Pelaksanaan Penerjemahan ini adalah yang nilai contoh terjemahannya 11—15. Rubrik penilaian terjemahan terlampir.

C. Rubrik Penilaian, Dokumen Pengajuan ISBN, dan Kontrak Penggunaan Jasa Lainnya

Contoh rubrik penilaian yang digunakan untuk menyeleksi buku, penerjemah, ilustrasi, dan ilustrator; surat pernyataan keaslian karya; formulir pengajuan ISBN; Perjanjian Pembelian Lisensi Penerjemahan dan Publikasi Buku; serta kontrak kerja penggunaan jasa lainnya adalah

sebagai berikut.

1. Rubrik Penilaian Buku Bahan Terjemahan
2. Rubrik Penilaian Hasil Terjemahan
3. Rubrik Penilaian Seleksi Ilustrasi
4. Rubrik Penilaian Seleksi Ilustrator
5. Perjanjian Pembelian Lisensi Penerjemahan dan Publikasi Buku
6. Kontrak Penggunaan Jasa Lainnya
7. Surat pernyataan keaslian karya
8. Formulir pengajuan ISBN
9. Matriks Perjenjangan Buku

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Petunjuk teknis Pelaksanaan Penerjemahan disusun untuk dijalankan oleh Balai/Kantor Bahasa. Juknis ini akan terus dikembangkan dan diperbaiki agar pelaksanaan penerjemahan di Balai/Kantor Bahasa dapat dilakukan secara optimal.

B. Saran

Jika dalam pelaksanaan penerjemahan terjadi kendala, maka akan dilakukan perubahan dan perbaikan juknis. Perubahan dan perbaikan juknis pelaksanaan penerjemahan tersebut dilakukan sesuai dengan kebutuhan Balai/Kantor Bahasa.

1. Contoh Rubrik Penilaian Buku Bahan Terjemahan

Judul Buku :
 Penulis :
 Ilustrator :
 Penerbit :

	Sangat Baik Nilai: 13—15	Baik Nilai: 10—12	Cukup Nilai: 7—9	Kurang Nilai: 4—6	Sangat Kurang Nilai: 1—3	Komentar/Keterangan
Tema/topik yang diceritakan dekat dengan diri pembaca Penjelasan: Tema atau topik cerita bersifat universal, mudah dipahami oleh pembaca sasaran, dan mendorong pembaca untuk mengambil nilai positif yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.						
Bahasa yang digunakan mudah dipahami anak Penjelasan: Menggunakan kata, kalimat, dan tata bahasa sederhana.						
Seejalan dengan nilai moral dan budaya Indonesia Penjelasan: Tidak mengandung SARA, LGBTQ+, paham komunisme, dan paham radikal lain						
Mengajarkan salah satu atau lebih dari nilai-nilai karakter yang tercantum dalam Perpres Nomor 87 Tahun 2017						

Penjelasan: Nilai-nilai yang dimaksud adalah religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab.					
Mengandung informasi yang bermanfaat Penjelasan: Memperluas pemahaman anak tentang keragaman sosial, sejarah, geografis, dan budaya.					
Ilustrasi menarik dan menstimulasi imajinasi anak					
Nilai akhir: Perkiraan umur pembaca sasaran (centang salah satu): <input type="radio"/> Usia PAUD dan TK <input type="radio"/> Kelas 1—3 SD (6—8 tahun) <input type="radio"/> Kelas 4—6 SD (9—12 tahun) <input type="radio"/> Usia SMP (12 tahun ke atas)					

Keterangan:

Nilai 78—90 : Lolos
 Nilai 60—77 : Dipertimbangkan
 Nilai 6—59 : Tidak Lolos

Penilai,

(ttt)

Nama

2. Contoh Rubrik Penilaian Hasil Terjemahan (untuk seleksi penerjemah)

Rubrik Penilaian Contoh Terjemahan

Rubrik Penilaian Aspek Akurasi

1.	Judul Buku	:	
2.	Bahasa Asal	:	Bahasa ...
3.	Bahasa Sasaran	:	Bahasa ...
4.	Nomor Peserta	:	
5.	Penilai	:	

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Kelas	Keterangan
1.	Akurasi dalam penyampaian pesan secara keseluruhan	5	SB	Pesan yang terkandung dalam kalimat-kalimat naskah sumber dialihkan ke dalam kalimat-kalimat bahasa sasaran sesuai dengan tujuan penerjemahan dengan sangat akurat.
		4	B	Pesan yang terkandung dalam kalimat-kalimat naskah sumber dialihkan ke dalam kalimat-kalimat bahasa sasaran sesuai dengan tujuan penerjemahan dengan akurat.
		3	C	Pesan yang terkandung dalam kalimat-kalimat naskah sumber dialihkan ke dalam kalimat-kalimat bahasa sasaran sesuai dengan tujuan penerjemahan dengan cukup akurat.
		2	K	Pesan yang terkandung dalam kalimat-kalimat naskah sumber dialihkan ke dalam kalimat-kalimat bahasa sasaran sesuai dengan tujuan penerjemahan dengan kurang akurat.
		1	SK	Pesan yang terkandung dalam kalimat-kalimat naskah sumber dialihkan ke dalam kalimat-kalimat bahasa sasaran sesuai dengan tujuan penerjemahan dengan tidak akurat.
2.	Rima dalam Tejemahan	5	SB	Rima dan pesan dialihkan dengan sangat akurat.
		4	B	Rima dan pesan dialihkan dengan akurat.
		3	C	Rima tidak diterjemahkan, tetapi pesan dialihkan dengan akurat.
		2	K	Rima diterjemahkan dengan akurat, tetapi pesan dialihkan dengan tidak akurat.
		1	SK	Rima tidak diterjemahkan dan pesan dialihkan dengan tidak akurat

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Kelas	Keterangan
3.	Akurasi dalam pengalihan pesan idiom/istilah budaya	5	SB	Pesan idiom/istilah budaya dalam bahasa sumber dialihkan ke bahasa sasaran dengan sangat akurat.
		4	B	Pesan idiom/istilah budaya dalam bahasa sumber dialihkan ke dalam bahasa sasaran dengan akurat.
		3	C	Pesan idiom/istilah budaya dalam bahasa sumber dialihkan ke dalam bahasa sasaran dengan cukup akurat.
		2	K	Pesan idiom/istilah budaya dalam bahasa sumber dialihkan ke dalam bahasa sasaran dengan kurang akurat.
		1	SK	Pesan idiom/istilah budaya dalam bahasa sumber dialihkan ke dalam bahasa sasaran dengan tidak akurat.
4.	Efek dalam Terjemahan	5	SB	Konteks, suasana, dan imajinasi diterjemahkan dengan sangat baik sehingga terjemahan menghasilkan efek yang persis sama dengan naskah sumbernya.
		4	B	Konteks, suasana, dan imajinasi diterjemahkan dengan baik sehingga terjemahan menghasilkan efek yang hampir sama dengan naskah sumbernya.
		3	C	Konteks, suasana, dan imajinasi diterjemahkan dengan cukup baik sehingga terjemahan menghasilkan efek yang cukup sama dengan naskah sumbernya.
		2	K	Konteks, suasana, dan imajinasi diterjemahkan dengan kurang baik sehingga terjemahan menghasilkan efek yang kurang sama dengan naskah sumbernya.
		1	SK	Konteks, suasana, dan imajinasi diterjemahkan dengan sangat kurang baik sehingga terjemahan menghasilkan efek yang sangat berbeda dengan naskah sumbernya.

**Lingkari nilai yang dipilih*

NILAI :

Penilai

Rubrik Penilaian Aspek Keterbacaan

1.	Judul Buku	:	
2.	Bahasa Asal	:	
3.	Bahasa Sasaran	:	
4.	Nomor Peserta	:	
5.	Penilai	:	

No	Aspek Penilaian	Nilai	Kelas	Keterangan
1.	Penggunaan kalimat sederhana/kompleks dalam naskah terjemahan Penjelasan: <i>Kalimat yang digunakan sederhana, yang berarti bahwa kalimat tersebut hanya terdiri atas satu subjek dan satu predikat, atau tidak terlalu kompleks yang berarti bahwa kalimat tersebut hanya terdiri atas dua subjek dan dua predikat dengan satu kata penghubung.</i>	5	SB	Rata-rata kalimat yang digunakan sederhana (hanya terdiri atas satu subjek dan satu predikat) atau rata-rata kalimat yang digunakan tidak terlalu kompleks (terdapat satu kata penghubung).
		4	B	Rata-rata kalimat yang digunakan kompleks (terdapat dua kata penghubung).
		3	C	Rata-rata kalimat yang digunakan kompleks (terdapat tiga kata penghubung).
		2	K	Rata-rata kalimat yang digunakan kompleks (terdapat empat kata penghubung).
		1	SK	Rata-rata kalimat yang digunakan kompleks (terdapat lebih dari empat kata penghubung).
2.	Penggunaan kata/istilah yang mudah dipahami Penjelasan: <i>Kata/istilah tertentu tidak taksa, kata/istilah tidak mengandung bahasa asing/bahasa daerah (apabila terdapat bahasa asing/bahasa daerah, terjemahan mengandung penjelasan yang memadai).</i>	5	SB	Kata/istilah sangat mudah dipahami.
		4	B	Kata/istilah mudah dipahami.
		3	C	Kata/istilah cukup mudah dipahami.
		2	K	Kata/istilah sulit dipahami.
		1	SK	Kata/istilah sangat sulit dipahami.

No	Aspek Penilaian	Nilai	Kelas	Keterangan
	<u>serta kalimat yang mengandung kata/istilah tersebut tidak perlu dibaca berulang kali untuk memahaminya.</u>			
3.	Kelengkapan kalimat Penjelasan: <i>Kalimat disusun dengan struktur yang lengkap sehingga mudah dipahami.</i>	5	SB	Kalimat disusun dengan struktur yang sangat lengkap sehingga terjemahan mudah dipahami.
		4	B	Kalimat disusun dengan struktur yang lengkap sehingga terjemahan mudah dipahami.
		3	C	Kalimat disusun dengan struktur yang cukup lengkap sehingga terjemahan cukup mudah dipahami.
		2	K	Kalimat disusun dengan struktur yang kurang lengkap sehingga terjemahan sulit dipahami.
		1	SK	Kalimat disusun dengan struktur yang tidak lengkap sehingga terjemahan sangat sulit dipahami.

NILAI :

Penilai

Rubrik Penilaian Aspek Keberterimaan

1.	Judul Buku	:	
2.	Bahasa Asal	:	Bahasa ...
3.	Bahasa Sasaran	:	Bahasa ...
4.	Nomor Peserta	:	
5.	Penilai	:	

No	Aspek Penilaian	Nilai	Kelas	Keterangan
1.	Penggunaan kaidah kebahasaan (Tata bahasa, tanda baca, dan pilihan kata)	5	SB	Penggunaan kaidah kebahasaan yang berlaku di bahasa sasaran sangat baik
		4	B	Penggunaan kaidah kebahasaan yang berlaku di bahasa sasaran baik
		3	C	Penggunaan kaidah kebahasaan yang berlaku di bahasa sasaran cukup
		2	K	Penggunaan kaidah kebahasaan yang berlaku di bahasa sasaran kurang
		1	SK	Penggunaan kaidah kebahasaan yang berlaku di bahasa sasaran sangat kurang
2.	Kelaziman dan kealamiahn	5	SB	Terjemahan terasa sangat alamiah, luwes, dan tidak kaku.
		4	B	Terjemahan terasa alamiah, luwes, dan tidak kaku.
		3	C	Terjemahan terasa cukup alamiah, luwes, dan tidak kaku.
		2	K	Terjemahan terasa kurang alamiah, luwes, dan kaku.
		1	SK	Terjemahan terasa sangat kurang alamiah, luwes, dan kaku.

NILAI :

Penilai

3. Rubrik Penilaian Seleksi Ilustrator

1.	Skenario/Narasi	
2.	Nomor Tim	
3.	Penilai	

KRITERIA PENILAIAN

No.	Aspek Penilaian	Penjabaran	Nilai	Kelas	Penjelasan
1.	Kekuatan visualisasi tokoh	<ul style="list-style-type: none"> ● Karakter ● Ekspresi ● Gestur ● Penampilan ● Usia 	5	SB	Kekuatan visualisasi tokoh sangat baik
			4	B	Kekuatan visualisasi tokoh baik
			3	C	Kekuatan visualisasi tokoh cukup baik
			2	K	Kekuatan visualisasi tokoh kurang
			1	SK	Kekuatan visualisasi tokoh sangat kurang
2.	Gaya ilustrasi	<ul style="list-style-type: none"> ● Unik ● Inovatif ● Kreatif ● Populer 	5	SB	Gaya ilustrasi sangat unik dan sesuai dengan cerita
			4	B	Gaya ilustrasi unik dan sesuai dengan cerita
			3	C	Gaya ilustrasi umum dan cukup sesuai dengan cerita
			2	K	Gaya ilustrasi kurang menarik dan kurang sesuai dengan cerita
			1	SK	Gaya ilustrasi tidak menarik dan tidak sesuai dengan cerita
3.	Kesesuaian dengan tema dan narasi		5	SB	Ilustrasi sangat sesuai dengan tema dan narasi
			4	B	Ilustrasi sesuai dengan tema dan narasi
			3	C	Ilustrasi cukup sesuai dengan tema dan narasi
			2	K	Ilustrasi kurang sesuai dengan tema dan narasi
			1	SK	Ilustrasi sangat kurang sesuai dengan tema dan narasi
4.	Kesesuaian dengan norma dan budaya		5	SB	Ilustrasi sangat sesuai dengan norma dan budaya
			4	B	Ilustrasi sesuai dengan norma dan budaya
			3	C	Ilustrasi cukup sesuai dengan norma dan budaya
			2	K	Ilustrasi kurang sesuai dengan norma dan budaya
			1	SK	Ilustrasi sangat kurang sesuai dengan norma dan budaya
5.	Konsep Warna	<ul style="list-style-type: none"> ● Pilihan palet warna ● Ekspresi warna 	5	SB	Konsep warna pada ilustrasi sangat baik
			4	B	Konsep warna pada ilustrasi baik
			3	C	Konsep warna pada ilustrasi cukup baik
			2	K	Konsep warna pada ilustrasi kurang baik
			1	SK	Konsep warna pada ilustrasi sangat kurang baik
6.	Komposisi tata letak ilustrasi dan teks	<ul style="list-style-type: none"> ● Keterbacaan dan kesesuaian teks ● Kesesuaian bidang gambar dengan bidang teks 	5	SB	Tata letak teks dan ilustrasi sangat komunikatif, seimbang, dan menarik
			4	B	Tata letak teks dan ilustrasi komunikatif, seimbang, dan menarik
			3	C	Tata letak teks dan ilustrasi cukup komunikatif, seimbang, dan menarik
			2	K	Tata letak teks dan ilustrasi kurang komunikatif, seimbang, dan menarik
			1	SK	Tata letak teks dan ilustrasi sangat kurang komunikatif, seimbang, dan menarik

*Lingkari nilai yang dipilih

NILAI:

Penilai,

(_____)

5. Contoh Perjanjian Pembelian Lisensi Penerjemahan dan Publikasi Buku

Setiap pasal dan isi dari perjanjian ini dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan dan kesepakatan antara Balai/Kantor Bahasa dengan pemegang lisensi.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)

Jalan Anyar Km. 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat

Telepon (021) 29099245, 29099247; Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

PERJANJIAN LISENSI PENERJEMAHAN DAN PEMUBLIKASIAN BUKU

ANTARA

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

DAN

XXXX

Nomor:

Pada hari ini ____, tanggal __ (____), bulan ____, tahun xxx (____) bertempat di Bogor, yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Muhamad Yudi Ananto

alamat : Jalan Anyar Km. 4, Sukahati, Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat

jabatan : Pejabat Pembuat Komitmen, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA dan

nama :

alamat :

jabatan :

selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA,

selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai PARA PIHAK,

Bahwa, telah disepakati untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Lisensi Penerjemahan dan Publikasian Buku di lampiran A. PARA PIHAK dengan sadar memahami, menyetujui, dan dalam batas kewenangan dan kemampuannya, meyakini akan memegang teguh dan melaksanakan kewajiban masing-masing sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam pasal-pasal berikut.

Pasal 1

DEFINISI DAN INTERPRETASI

- a. KONTRAK adalah dokumen ini beserta seluruh lampirannya yang ditandatangani atau diparaf oleh PARA PIHAK.
- b. TANGGAL PELAKSANAAN adalah tanggal KONTRAK ini dinyatakan berlaku yaitu pada tanggal _____ 2023.
- c. TANGGAL PENANDATANGANAN adalah tanggal KONTRAK ditandatangani oleh PARA PIHAK.
- d. KARYA adalah judul yang tertulis di Lampiran A.
- e. BUKU DIGITAL adalah versi digital yang isinya (kata per kata) sama persis dengan versi cetak terjemahan yang bentuknya disesuaikan agar dapat dibaca atau diakses menggunakan alat-alat elektronik. Publikasi BUKU DIGITAL oleh PIHAK PERTAMA harus mengikuti syarat berikut.

BUKU DIGITAL dienkrpsi atau jika tidak dibatasi aksesnya untuk menghindari pelanggaran hak cipta sejauh tingkat keamanannya layak secara komersil untuk memenuhi standar industri yang berlaku saat perjanjian ini dilaksanakan dan PIHAK PERTAMA akan menerapkan tingkat keamanan yang sama atau lebih tinggi dari keamanan buku digital lain yang pernah diterbitkan PIHAK PERTAMA dalam melindungi keamanan hak cipta BUKU DIGITAL terjemahan KARYA.

Pasal 2

JANGKA WAKTU KONTRAK

- a. Jangka waktu penggunaan lisensi yang tertulis dalam KONTRAK ini adalah xxx tahun yang akan dimulai pada xxx dan berakhir pada xxx.
- b. Semua hak yang diberikan oleh PIHAK KEDUA kepada PIHAK PERTAMA melalui kontrak ini akan secara otomatis kembali ke PIHAK KEDUA tanpa pemberitahuan lebih lanjut pada saat jatuh tempo, pada tanggal xxx.

Pasal 3

HAK PARA PIHAK

- a. Hak PIHAK KEDUA

PIHAK KEDUA berhak mendapatkan pembayaran pembelian lisensi penerjemahan dan pemublikasian KARYA sesuai dengan ketentuan Pasal 5 KONTRAK ini.

b. Hak PIHAK PERTAMA

1. PIHAK PERTAMA berhak atas lisensi non-eksklusif untuk menerjemahkan KARYA dari bahasa xxx ke bahasa Indonesia.
2. PIHAK PERTAMA berhak atas lisensi xxx untuk memublikasikan versi terjemahan KARYA dalam bentuk cetak sebanyak xxx eksemplar untuk kepentingan nonkomersial sesuai ketentuan berikut.
 - a) PIHAK PERTAMA tidak boleh menambahkan teks, gambar, atau materi lainnya ke dalam KARYA tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari PIHAK KEDUA.
 - b) PIHAK PERTAMA tidak boleh menghapus atau pun mengedit materi apa pun dalam KARYA tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari PIHAK KEDUA.
 - c) PIHAK PERTAMA harus menuliskan informasi pada KARYA yang meliputi nama penulis, judul asli dalam bahasa sumber, atribusi hak cipta sesuai dengan yang tertulis di versi cetak KARYA.
3. PIHAK PERTAMA berhak atas lisensi xxx untuk memublikasikan versi terjemahan KARYA dalam bentuk buku digital untuk kepentingan nonkomersial sesuai ketentuan berikut.
 - a) PIHAK PERTAMA tidak boleh menambahkan teks, gambar, atau materi lainnya ke dalam KARYA tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari PIHAK KEDUA.
 - b) PIHAK PERTAMA tidak boleh menghapus atau pun mengedit materi apa pun atau menggabungkan versi buku digital KARYA dengan buku lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari PIHAK KEDUA.
 - c) PIHAK PERTAMA harus menuliskan informasi Karya yang berupa nama penulis, judul asli dalam bahasa Inggris, dan atribusi hak cipta sesuai yang tertulis dalam versi cetak KARYA.
 - d) PIHAK PERTAMA menyanggupi untuk secara jelas menyebutkan dalam versi buku digital bahwa semua konten dalam buku digital (teks, ilustrasi, gambar) dilindungi hak cipta.
4. PIHAK PERTAMA berhak untuk meletakkan logo Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di halaman muka terjemahan KARYA.
5. PIHAK PERTAMA berhak menuliskan lini kredit “xxx” pada halaman perancang isi (perancis) terjemahan KARYA.
6. PIHAK PERTAMA berhak menyertakan pemberitahuan untuk penggunaan non-komersial “Milik Negara. Tidak Diperdagangkan” di terjemahan KARYA.

Pasal 4

KEWAJIBAN PARA PIHAK

a. Kewajiban PIHAK KEDUA

- 1) PIHAK KEDUA wajib memberikan hak xxx kepada PIHAK PERTAMA untuk menerjemahkan KARYA dari bahasa xxx ke bahasa Indonesia.
 - 2) PIHAK KEDUA wajib memberikan hak xxx kepada PIHAK PERTAMA untuk mencetak terjemahan bahasa Indonesia KARYA.
 - 3) PIHAK KEDUA wajib memberikan hak xxx kepada PIHAK PERTAMA untuk memublikasikan terjemahan bahasa Indonesia KARYA dalam bentuk buku cetak dan digital untuk kepentingan pendidikan dan tidak untuk diperdagangkan di Indonesia.
- b. Kewajiban PIHAK PERTAMA
- 1) PIHAK PERTAMA wajib membayar pembayaran jasa lainnya pembelian lisensi penerjemahan dan pemublikasian KARYA kepada PIHAK KEDUA sesuai dengan ketentuan Pasal 6 KONTRAK ini.
 - 2) PIHAK PERTAMA wajib menerjemahkan dengan setia sesuai naskah sumber, tanpa adanya pemotongan, penambahan, atau modifikasi. Jika ada, PIHAK PERTAMA menyetujui untuk mencantumkan halaman persembahan Penulis.
 - 3) PIHAK PERTAMA wajib menuliskan judul bahasa Inggris dari KARYA pada setiap terjemahan KARYA yang dicetak, baik di bawah judul pada halaman judul atau dibalik halaman judul.
 - 4) PIHAK PERTAMA wajib mencantumkan nama Penulis dengan jelas di halaman judul dan halaman sampul di semua versi KARYA.
 - 5) PIHAK PERTAMA wajib mencantumkan penulisan “ _____ ” pada halaman hak cipta di semua versi KARYA.
 - 6) PIHAK PERTAMA wajib memberi tahu PIHAK KEDUA tanggal publikasi yang pasti segera setelah versi buku cetak dan digital tersedia.
 - 7) PIHAK PERTAMA tidak boleh mengalihkan hak apa pun yang diberikan oleh PIHAK KEDUA dalam KONTRAK ini kepada pihak ketiga mana pun tanpa izin tertulis dari PIHAK KEDUA.

Pasal 5

PEMBAYARAN

- a. PIHAK PERTAMA membayar pembayaran jasa lainnya pembelian lisensi penerjemahan dan pemublikasian KARYA kepada PIHAK KEDUA sebesar Rp..... (..... rupiah).
- b. PIHAK PERTAMA membayar pembayaran jasa lainnya pembelian lisensi penerjemahan dan pemublikasian KARYA kepada PIHAK KEDUA selambat-lambatnya xxx minggu menurut hari kalender setelah TANGGAL PENANDATANGANAN.
- c. Pembayaran jasa lainnya pembelian lisensi penerjemahan dan pemublikasian KARYA sebagaimana yang dimaksud dalam pasal ini dibebankan pada DIPA xxx Tahun Anggaran xxx dengan kode xxx

Pasal 6

PELINDUNGAN HAK CIPTA

- a. PIHAK PERTAMA memiliki hak atas terjemahan KARYA yang dipublikasikan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam PERJANJIAN ini dan hanya selama jangka waktu pelaksanaan PERJANJIAN ini.
- b. Semua hak yang tidak disebutkan secara khusus dalam kontrak ini sepenuhnya dimiliki oleh PIHAK KEDUA, termasuk namun tidak terbatas pada hak atas pembacaan di radio, adaptasi, serial, antologi, dll.

Pasal 7

JAMINAN DAN GANTI RUGI

- a. PIHAK KEDUA menjamin dan menyatakan bahwa
 1. PIHAK KEDUA adalah pemilik tunggal KARYA.
 2. PIHAK KEDUA memiliki kekuasaan dan wewenang penuh untuk membuat dan melaksanakan kontrak ini dan untuk memberikan hak-hak yang disebutkan dalam kontrak ini kepada PIHAK PERTAMA.
 4. KARYA tidak melanggar atau menyalahi hak cipta apa pun berdasarkan hukum Indonesia.
 5. KARYA tidak mengandung hal yang memalukan atau mencemarkan nama baik, melanggar hak privasi, atau bertentangan dengan hukum Indonesia, sejauh menyangkut publikasi di Indonesia. PIHAK PERTAMA bertanggung jawab untuk memberikan jaminan yang sama di wilayah edisi terjemahan KARYA dipublikasikan.
 6. PIHAK KEDUA mendapat jaminan dari Penulis KARYA bahwa KARYA PIHAK KEDUA akan memberikan ganti rugi kepada PIHAK PERTAMA apabila timbul kerugian, cedera, atau kerusakan, termasuk biaya hukum atau pengeluaran wajar yang dikeluarkan oleh PIHAK PERTAMA sebagai akibat dari pelanggaran jaminan. Jaminan dan ganti rugi tetap berlaku setelah pemutusan kontrak ini.
 7. Jika PIHAK PERTAMA pada suatu waktu menganggap bahwa hak cipta versi terjemahan KARYA telah dilanggar, PIHAK PERTAMA, dengan memberikan pemberitahuan kepada PIHAK KEDUA, berhak mengambil langkah-langkah yang dianggap perlu dan jika ingin menuntut secara hukum, PIHAK PERTAMA, dengan memberikan PIHAK KEDUA pernyataan tertulis bahwa ia akan membayar semua biaya dan pengeluaran dan akan mengganti kerugian terhadap semua biaya yang dibebankan selama proses, berhak menggunakan nama PIHAK KEDUA sebagai pihak yang mengajukan tuntutan hukum tersebut
- b. PIHAK PERTAMA menjamin dan menyatakan bahwa
 1. PIHAK PERTAMA tidak akan mengalihkan hak apa pun yang diberikan oleh PIHAK KEDUA dalam kontrak ini kepada pihak ketiga mana pun tanpa izin tertulis dari PIHAK KEDUA.

2. Versi terjemahan KARYA tidak mengandung hal yang memalukan atau mencemarkan nama baik, melanggar hak privasi, atau bertentangan dengan hukum di Indonesia, sejauh menyangkut publikasi di Indonesia.

Pasal 8

PELANGGARAN PERJANJIAN DAN PENYELESAIAN PERSELISIHAN

- a. Apabila dalam proses kontrak timbul selisih pendapat antara PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA mengenai isi KONTRAK, akan diadakan musyawarah untuk mencapai mufakat.
- b. Jika penyelesaian seperti tersebut di atas tidak memungkinkan, maka, hanya bagian yang belum terselesaikan dari sengketa atau perbedaan yang akan dirujuk sesuai arbitrase yang berlaku di Indonesia. Posisi arbitrase adalah di xxx.
- c. Putusan yang diberikan oleh arbiter bersifat final dan mengikat Para Pihak. Pihak yang tidak memenangkan arbitrase harus bertanggung jawab atas biaya arbitrase.

Pasal 9

LARANGAN PEMBERIAN KOMISI

PIHAK KEDUA menjamin bahwa tidak satu pun personil satuan kerja PIHAK PERTAMA telah atau akan menerima komisi atau keuntungan tidak sah lainnya, baik langsung maupun tidak langsung, dari kontrak ini. PIHAK KEDUA menyetujui bahwa pelanggaran syarat ini merupakan pelanggaran yang mendasar terhadap kontrak ini.

Pasal 10

PENUTUP

- a. Apabila di kemudian hari ternyata terdapat hal-hal yang belum tercakup dalam kontrak ini, akan diatur tersendiri dengan ketentuan bahwa pengaturan tersebut tidak bertentangan dengan kontrak ini.
- b. Kontrak ini ditandatangani dalam rangkap dua dan satu salinan akan tetap menjadi milik masing-masing Pihak dan setiap salinan tersebut akan dianggap asli
- d. Kontrak ini mewakili keseluruhan kontrak antara PARA PIHAK. Tidak ada perubahan ketentuan apa pun yang akan berlaku kecuali jika dibuat secara tertulis dan ditandatangani oleh PARA PIHAK.

Lampiran A

Daftar Judul

No	Judul	Penulis	Ilustrators	Penerbit
1.				
2.				
3.				

6. Contoh Kontrak Kerja Penggunaan Jasa Lainnya



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)

Jalan Anyar Km. 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat

Telepon (021) 29099245, 29099247; Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

PERJANJIAN KONTRAK KERJA PELAKSANAAN PENERJEMAHAN BUKU CERITA ANAK TAHUN 2021 NOMOR:

Pada hari ini, Rabu, tanggal Tujuh, bulan Juli, tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu (07-07-2021), kami yang bertanda tangan di bawah ini:

nama :
NIP :
jabatan : Pejabat Pembuat Komitmen Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
alamat :

yang selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA** dan

nama :
profesi : Penerjemah
NIK :
alamat :

yang selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** yang selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai **PARA PIHAK**, terlebih dahulu menerangkan:

- bahwa **PIHAK PERTAMA** bermaksud merekrut **PIHAK KEDUA** untuk melaksanakan pekerjaan menerjemahkan buku cerita anak sebagai bentuk pelaksanaan Penerjemahan Buku Cerita Anak Tahun 2021;
- bahwa **PIHAK KEDUA** merupakan individu yang mempunyai kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan menerjemahkan buku cerita anak.

Setelah memerhatikan hal-hal di atas, dengan ini **PARA PIHAK** bersepakat untuk melakukan perjanjian kontrak untuk melaksanakan pekerjaan penerjemahan dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana berikut.

Pasal 1 Jenis Pekerjaan

- PIHAK PERTAMA** merekrut **PIHAK KEDUA** untuk melaksanakan pekerjaan menerjemahkan buku cerita anak.
- PIHAK KEDUA** menyatakan kesepakatan dan kesediaan untuk bekerja sebagai penerjemah pada **PIHAK PERTAMA** sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

- (3) Buku cerita anak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dengan perincian sebagai berikut:

Nomor	Judul	Penulis	Laman Sumber	Tahun Terbit	Halaman
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Pasal 2 Persyaratan Pekerjaan

- (1) **PIHAK KEDUA** akan melaksanakan pekerjaan menerjemahkan buku cerita anak secara profesional.
- (2) **PIHAK KEDUA** dalam melakukan penerjemahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memenuhi syarat sebagai berikut:
 - a. naskah diketik dengan ukuran kertas A4 (empat), jarak ketikan 1,5 (satu koma lima) spasi, besar huruf 12 (dua belas) pt jenis huruf *Times New Roman* dengan margin kanan 3 (tiga) cm, margin kiri 4 (empat) cm, margin atas 3 (tiga) cm, dan margin bawah 3 (tiga) cm;
 - b. naskah yang diterjemahkan adalah isi buku, halaman judul, halaman kredit atribusi, kecuali judul asli, dan sampul belakang;
 - c. hasil penerjemahan diserahkan kepada **PIHAK PERTAMA** dalam bentuk kopi lunak (*soft copy*) untuk ditelaah.
- (3) **PIHAK KEDUA** setuju bahwa hak cipta hasil terjemahan seluruhnya adalah milik **PIHAK PERTAMA**;
- (4) **PIHAK KEDUA** setuju bahwa hasil terjemahan yang diserahkan kepada **PIHAK PERTAMA** akan didaftarkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa di bawah lisensi CC BY-NC 4.0 berikut <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>.

Pasal 3 Hak dan Kewajiban

- (1) **PIHAK PERTAMA** berhak:
 - a. memantau dan meminta laporan penyelesaian pekerjaan dari **PIHAK KEDUA**.
 - b. melakukan penilaian kualitas terjemahan melalui penelaah yang ditunjuk dan hasil penilaian tersebut akan menjadi masukan kepada **PIHAK KEDUA** untuk penyempurnaan kualitas terjemahan sesuai dengan kualitas yang diinginkan **PIHAK PERTAMA**;
 - c. meminta naskah terjemahan untuk disunting sesuai kaidah bahasa Indonesia;
 - d. meminta hasil penerjemahan dalam bentuk kopi lunak (*soft copy*) yang sudah diperbaiki oleh **PIHAK KEDUA** sesuai dengan penilaian kualitas terjemahan yang diberikan **PIHAK PERTAMA**;

- (2) **PIHAK PERTAMA** wajib membayar jasa penerjemahan kepada **PIHAK KEDUA** sesuai dengan ketentuan perjanjian kontrak.
- (3) **PIHAK KEDUA** berhak:
 - a. menerima jasa penerjemahan atas hasil pekerjaan sesuai dengan ketentuan perjanjian kontrak;
 - b. menyerahkan hasil pekerjaan sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan **PIHAK PERTAMA**.
- (4) **PIHAK KEDUA** wajib:
 - (a) memberi tahu **PIHAK PERTAMA** selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kalender setelah perjanjian kontrak ditandatangani apabila **PIHAK KEDUA** tidak sanggup melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan;
 - (b) melaksanakan, menyelesaikan, dan menyerahkan hasil pekerjaan sesuai dengan persyaratan pekerjaan;
 - (c) melaporkan secara berkala tahapan penyelesaian pekerjaan kepada **PIHAK PERTAMA**;
 - (d) memperbaiki hasil pekerjaan dalam jangka waktu 10 (sepuluh) hari kalender berdasarkan penilaian kualitas terjemahan oleh **PIHAK PERTAMA** pada setiap tahap penyelesaian pekerjaan;
 - (e) menjaga kerahasiaan seluruh proses dan hasil penerjemahan. **PIHAK KEDUA** dilarang menyebarkan proses penelaahan dan hasil penerjemahan di media sosial apa pun. Jika **PIHAK KEDUA** melanggar, **PIHAK PERTAMA** berhak memutuskan kontrak kerja.

Pasal 4 **Jangka Waktu Pekerjaan**

- (1) **PIHAK KEDUA** menyanggupi untuk menyelesaikan pekerjaan penerjemahan untuk jangka waktu paling lama 50 (lima puluh) hari kalender sejak perjanjian kontrak ini ditandatangani oleh **PARA PIHAK**.
- (2) Jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibagi dalam tahapan:
 - a. menyerahkan 40 (empat puluh) persen terjemahan pada hari ke-20 (dua puluh) kalender;
 - b. menyerahkan 80 (delapan puluh) persen terjemahan pada hari ke-40 (empat puluh) kalender;
 - c. menyerahkan 100 (seratus) persen hasil terjemahan pada hari ke-50 (lima puluh) kalender.

Pasal 5 **Jasa dan Cara Pembayaran**

- (1) **PIHAK PERTAMA** membayar kepada **PIHAK KEDUA** jasa penerjemahan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia sebesar Rp250.000,00 per halaman terjemahan dengan pengenaan pajak sesuai peraturan perundang-undangan yang dibebankan kepada **PIHAK KEDUA**.
- (2) Pembayaran jasa penerjemahan dilakukan setelah berita acara serah terima pekerjaan ditandatangani **PARA PIHAK** dengan tenggat waktu paling lama 7 (tujuh) hari kerja.
- (3) **PIHAK PERTAMA** tidak akan melakukan pembayaran kepada **PIHAK KEDUA** apabila penyelesaian pekerjaan di luar tenggat waktu.
- (4) Pembayaran jasa penerjemahan sebagaimana yang dimaksud pada pasal ini dibebankan kepada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.

- (5) Jika terjadi perbedaan dalam penghitungan akhir halaman hasil penerjemahan, jumlah halaman yang digunakan untuk penghitungan jasa penerjemahan adalah jumlah halaman hasil penghitungan **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 6
Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)

- (1) **PIHAK KEDUA** setuju bahwa hak terjemahan atas buku dan terjemahan yang diserahkan kepada **PIHAK PERTAMA** oleh **PIHAK KEDUA** akan diberikan sepenuhnya kepada **PIHAK PERTAMA** di bawah Ketentuan Lisensi *Creative Common Attribution-NonCommercial 4.0 International* (CC BY-NC 4.0).
- (2) **PIHAK KEDUA** setuju bahwa hak publikasi atas buku dan terjemahan yang diserahkan kepada **PIHAK PERTAMA** oleh **PIHAK KEDUA** akan diberikan sepenuhnya kepada **PIHAK PERTAMA** untuk dipublikasikan di laman Kemendikbudristek dan dicetak untuk kemudian dibagikan kepada masyarakat di bawah Ketentuan Lisensi *Creative Common Attribution-NonCommercial 4.0 International* (CC BY-NC 4.0).
- (3) Setiap dan semua hak Kekayaan Intelektual dalam karya turunan yang dibuat oleh **PIHAK PERTAMA** HAKI-nya akan menjadi milik **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 7
Pembatalan

- (1) Perjanjian kontrak dinyatakan batal apabila **PIHAK KEDUA** tidak melaksanakan pekerjaan sesuai dengan persyaratan pekerjaan dan waktu yang telah disepakati.
- (2) Apabila terjadi pembatalan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), **PIHAK PERTAMA** dibebaskan dari kewajiban untuk membayar jasa penerjemahan.

Pasal 8
Penyelesaian Perselisihan dan Domisili Hukum

- (1) Apabila dalam proses penerjemahan timbul selisih pendapat antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** mengenai isi perjanjian kontrak, perselisihan tersebut akan diselesaikan dengan musyawarah untuk mencapai mufakat oleh **PARA PIHAK**.
- (2) Apabila **PARA PIHAK** tidak dapat mencapai mufakat sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1), penyelesaian perselisihan akan dilaksanakan melalui pengadilan dan **PARA PIHAK** memilih domisili hukum di Pengadilan Negeri Kabupaten Bogor.

Pasal 9
Kedaaan Kahar (*Force Majeur*)

- (1) Perjanjian kontrak ini dapat berakhir atau batal dengan sendirinya apabila terjadi:
- a. perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau perubahan kebijakan pemerintah yang tidak memungkinkan berlangsungnya perjanjian kontrak;
 - b. keadaan kahar (*force majeure*), antara lain kebakaran, bencana alam, gempa bumi, pemogokan massal, kerusakan, perang, dan sejenisnya sebagai akibat alam dan tidak dapat dihindari pihak yang terkena.
- (2) Pihak yang terkena keadaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b wajib memberitahukan kepada **PIHAK** lainnya.

(3) Segala kerugian yang disebabkan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak dapat dituntut kerugian oleh **PARA PIHAK**.

Pasal 10
Adendum

Hal-hal yang belum diatur atau belum cukup diatur perjanjian kontrak, akan diatur berdasarkan kesepakatan **PARA PIHAK** yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk Adendum yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari perjanjian kontrak ini.

Pasal 11
Penutup

Perjanjian kontrak ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli pada kertas bermeterai cukup, masing-masing tertulis sama dan mempunyai kekuatan hukum yang sama, 1 (satu) rangkap untuk **PIHAK PERTAMA** dan 1 (satu) rangkap untuk **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA
Pejabat Pembuat Komitmen,

PIHAK KEDUA
Penerjemah

xxx
NIP xxx

7. Surat Pernyataan Keaslian Karya

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertandatangan di bawah ini :

nama :
alamat :
NIK :
telp./HP :

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

judul :
penulis :

adalah benar merupakan karya asli yang dibuat untuk diterbitkan dan disebarluaskan secara umum, melalui :

penerbit :
alamat :

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya serta akan menjadi pertanggungjawaban kami jika terdapat penyalahgunaan dan akibat yang ditimbulkannya.

.....,, 202...

Penanggung jawab Penerbit,

Penulis,

Meterai

Rp10.000,-

.....

.....

8. Formulir Pengajuan ISBN


Pengajuan ISBN Buku Terjemahan

Tahun 2023

No.	Judul Bahasa Asal (Latin)	Judul Bahasa Tujuan	Bahasa	Penulis	Penerjemah	Penyunting	Ilustrator	Jumlah Halaman	Tinggi Buku (cm)	Tahun Terbit
1			Inggris-Indonesia					iv + 20 hlm	22.91	
2										
3										
4										
5										
6										
7										

9. Matriks Perjenjangan Buku

1. Pembaca Dini (Jenjang A)

Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
<p>Pembaca Dini Jenjang A (<i>Emergent Reader</i>) Simbol Pembaca Dini adalah bintang berwarna merah dengan huruf A.</p>	 <p>Simbol diletakkan di kover depan dengan posisi yang disesuaikan agar mudah dikenali pembaca sasaran.</p>	<p>a. Buku pada jenjang ini memerlukan perancah (<i>scaffolding</i>) yaitu keterlibatan aktif dan intensif pembaca mahir dalam aktivitas membaca.</p> <p>b. Buku pada jenjang ini untuk menstimulus perkembangan fisiologis, psikologis, keterampilan bersosialisasi, dan kemampuan berpikir</p>	<p>Materi (Konten)</p>	<p>a. Tanpa Genre</p> <p>b. Materi buku untuk pembaca usia dini dapat mengangkat tema pengenalan diri sendiri, pengenalan lingkungan sekitar, cerita rakyat/folklor (dongeng) sederhana, dan cerita fantasi sederhana yang mengandung nilai-nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan, serta konsep secara konkret sesuai dengan perkembangan dan minat anak usia dini (misalnya cerita jenaka, bunyi-bunyian, teks berima).</p>

Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
		<p> sederhana melalui bimbingan perancah.</p> <p>c. Buku pada jenjang ini digunakan sebagai media pembelajaran membaca secara eksplisit dan sistematis.</p> <p>d. Perkiraan kesetaraan (<i>approximate grade</i>) pada jenjang ini adalah untuk anak rentang usia 0–7 tahun meskipun pendekatan kesetaraan ini tidak selalu dapat digunakan, terutama untuk anak-anak dengan kemampuan membaca lebih tinggi pada usia yang sama.</p>	<p>Bentuk, Jenis, dan Ukuran Buku</p>	<p>a. Bentuk buku bervariasi, seperti buku tegar/papan (<i>board book</i>), buku kain (<i>cloth book</i>), dan buku kertas.</p> <p>b. Jenis buku bervariasi, seperti buku bergambar nirkata (<i>wordless picture book</i>), buku bergambar (<i>picture book</i>), buku konsep sederhana, dan buku aktivitas.</p> <p>c. Ukuran buku bervariasi disesuaikan dengan penggunaan untuk kanak-kanak, terutama bentuk bujur sangkar (<i>square</i>).</p>
			<p>Kosakata</p>	<p>a. Bersifat sederhana dan akrab (familiar) untuk pembaca jenjang A.</p> <p>b. Diksi (pilihan kata) berupa kata umum terdiri atas kata dasar dan kata bentukan yang sering digunakan.</p>

Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
				c. Terdapat 5–20 kosakata yang sering digunakan.
			Struktur Bahasa	a. Menggunakan kombinasi fonem, suku kata, dan kata yang mudah dicerna/didekode oleh pembaca dini. b. Menggunakan kata, frasa, klausa, atau kalimat tunggal.
			Gambar	a. Gambar dua dimensi (2D) atau tiga dimensi (3D). b. Ilustrasi garis atau foto yang bercerita atau menggambarkan suatu tema/konsep yang sesuai. c. Ilustrasi garis atau foto yang dapat memperkuat dan memperkaya teks. d. Berwarna penuh (<i>full color</i>), kecuali untuk <i>contrast book</i> yang dapat menggunakan warna hitam putih.

Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
				<ul style="list-style-type: none"> e. Proporsi gambar lebih dominan dibandingkan teks. f. Tidak menggunakan balon dialog/balon pikiran.
			Panjang dan Format	<ul style="list-style-type: none"> a. Maksimal 5 kata per kalimat. b. Maksimal 3 kalimat per halaman. c. Tebal antara 8–24 halaman. d. Menggunakan fon tidak berkait (sanserif) berukuran minimal 24 pt dan spasi yang memadai. e. Penempatan atau posisi teks konsisten pada setiap halaman.

2. PEMBACA AWAL (JENJANG B)

a. Pembaca Awal Jenjang B1

Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
<p>Pembaca Awal Jenjang B1 (<i>Early/Beginning Reader</i>) Simbol Pembaca Awal B1 adalah lingkaran berwarna ungu dan kode B1.</p>	 <p>Simbol diletakkan di kover depan dengan posisi yang disesuaikan agar mudah dikenali pembaca sasaran.</p>	<p>a. Buku pada jenjang ini masih memerlukan perancah (<i>scaffolding</i>) yaitu keterlibatan aktif dan intensif pembaca mahir dalam aktivitas membaca.</p> <p>b. Buku pada jenjang ini untuk mengembangkan kemampuan belajar membaca secara benar, memahami alur tulisan, dan mengenali lingkungan sekitar.</p>	<p>Materi (Konten)</p>	<p>a. Genre: Puisi, Prosa/Fiksi, dan Nonfiksi.</p> <p>b. Materi buku untuk jenjang B1 dapat mengangkat pengalaman keseharian, cerita rakyat/folklor (<i>dongeng</i>), cerita fantasi, dan konsep sederhana yang mengandung nilai-nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara konkret sesuai dengan perkembangan dan minat anak (misalnya cerita jenaka, petualangan, puisi berima).</p>
			<p>Bentuk, Jenis, dan Ukuran Buku</p>	<p>a. Bentuk buku bervariasi, seperti buku kertas, buku munculan (<i>pop-up book</i>),</p>


Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
		<p>c. Buku pada jenjang ini digunakan sebagai media pembelajaran membaca secara eksplisit dan sistematis.</p> <p>d. Perkiraan kesetaraan (<i>approximate grade</i>) pada jenjang ini adalah untuk usia 6– 8 tahun meskipun pendekatan kesetaraan ini tidak selalu dapat digunakan, terutama untuk anak-anak dengan kemampuan membaca lebih rendah atau lebih tinggi pada usia yang sama.</p>		<p>dan buku buka-tutup (<i>flap book</i>).</p> <p>b. Jenis buku bervariasi, seperti buku bergambar (<i>picture book</i>), buku konsep sederhana, dan buku aktivitas.</p> <p>c. Ukuran buku bervariasi disesuaikan dengan penggunaan untuk anak.</p>
			Kosakata	<p>a. Bersifat sederhana dan akrab (familiar) dengan pembaca jenjang B1.</p> <p>b. Diksi (pilihan kata) berupa kata umum terdiri atas kata dasar dan kata bentukan yang sering digunakan.</p> <p>c. Memuat 25–40 kosakata yang sering digunakan.</p>
			Struktur Bahasa	<p>a. Menggunakan kombinasi fonem, suku kata, dan kata yang mudah dicerna/didekode oleh pembaca jenjang B1.</p>

Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
-----------------	--------	---------------	----------	-----------

				<ul style="list-style-type: none"> b. Menggunakan kata, frasa, klausa, kalimat tunggal, dan kalimat majemuk setara.
			Gambar	<ul style="list-style-type: none"> a. Gambar dua dimensi (2D) atau tiga dimensi (3D). b. Ilustrasi garis atau foto yang bercerita atau secara kuat menggambarkan teks. c. Berwarna penuh (<i>full color</i>). d. Proporsi gambar lebih dominan dibandingkan teks. e. Tidak menggunakan balon dialog/balon pikiran.
			Panjang dan Format	<ul style="list-style-type: none"> a. Maksimal 5 kalimat per halaman. b. Maksimal 7 kata per kalimat. c. Tebal 16–32 halaman. d. Fon tidak berkait (sanserif) dengan ukuran minimal 20 pt dan spasi yang memadai.

Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
				e. Penempatan atau posisi teks konsisten pada setiap halaman.

b. Pembaca Awal (Jenjang B2)


Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
<p>Pembaca Awal Jenjang B2 (<i>Early/Beginning Reader</i>) Simbol Pembaca Awal B2 ditandai dengan lingkaran berwarna ungu dan kode B2.</p>	 <p>Simbol diletakkan di kover depan dengan posisi yang disesuaikan agar</p>	<p>a. Buku pada jenjang ini masih memerlukan perancah (<i>scaffolding</i>) yaitu keterlibatan aktif dan intensif pembaca mahir dalam membaca</p> <p>b. Buku pada jenjang ini untuk mengembangkan kemampuan belajar membaca secara benar, memahami</p>	<p>Materi (Konten)</p>	<p>a. Genre: Puisi, Prosa/Fiksi, dan Nonfiksi.</p> <p>b. Materi buku untuk jenjang B2 dapat mengangkat tema pengalaman keseharian, cerita rakyat/folklor (dongeng), cerita sejarah, cerita fantasi, dan konsep lebih kompleks yang mengandung nilai-nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara konkret sesuai dengan perkembangan dan minat anak (misalnya cerita</p>

Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
	mudah dikenali pembaca sasaran.	<p>alur tulisan, dan mengenali lingkungan sekitar.</p> <p>c. Buku pada jenjang ini digunakan sebagai media pembelajaran membaca secara eksplisit dan sistematis.</p> <p>d. Perkiraan kesetaraan (<i>approximate grade</i>) pada jenjang ini adalah untuk usia 7– 9 tahun meskipun pendekatan kesetaraan ini tidak selalu dapat digunakan, terutama untuk anak-anak dengan kemampuan membaca lebih rendah atau lebih tinggi pada usia yang sama.</p>	<p>Bentuk, Jenis, dan Ukuran Buku</p> <p>Kosakata</p>	<p>jenaka, sastra anak, sejarah, cara kerja sesuatu).</p> <p>a. Bentuk buku bervariasi, seperti buku kertas, buku munculan (<i>pop-up book</i>), dan buku buka-tutup (<i>flap book</i>).</p> <p>b. Jenis buku bervariasi, seperti buku bergambar (<i>picture book</i>), buku konsep sederhana, dan buku aktivitas.</p> <p>c. Ukuran buku bervariasi disesuaikan dengan penggunaan untuk anak.</p> <p>a. Bersifat sederhana dan akrab (familiar) dengan pembaca jenjang B2.</p> <p>b. Diksi (pilihan kata) berupa kata umum dan kata khusus yang berhubungan dengan materi terdiri atas kata dasar dan kata bentukan.</p>

Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
				c. Memuat 50–100 kata yang sering digunakan.
			Struktur Bahasa	a. Menggunakan kombinasi fonem, suku kata, dan kata yang mudah dicerna/didekode oleh pembaca jenjang B2. b. Menggunakan kata, frasa, klausa, kalimat tunggal, dan kalimat majemuk setara.
			Gambar	a. Gambar tiga dimensi (3D). b. Ilustrasi garis atau foto yang bercerita atau secara kuat menggambarkan teks. c. Berwarna penuh (<i>full color</i>). d. Proporsi gambar lebih dominan dibandingkan teks. e. Tidak menggunakan balon dialog/balon pikiran.
			Panjang dan Format	a. Maksimal 9 kata per kalimat.

Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
				<ul style="list-style-type: none"> b. Maksimal 7 kalimat per halaman. c. Tebal 24–48 halaman. d. Fon tidak berkait (sanserif) dengan ukuran minimal 18 pt dan spasi yang memadai. e. Penempatan atau posisi teks di setiap halaman terstruktur dan mudah terbaca (keterbacaan tinggi).

c. Pembaca Awal (Jenjang B3)

Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
Pembaca Awal Jenjang B3 <i>(Early/Beginning Reader)</i> Simbol Pembaca Awal B3 ditandai dengan		a. Buku pada jenjang ini masih memerlukan perancah (<i>scaffolding</i>) yaitu keterlibatan aktif dan intensif	Materi (Konten)	<ul style="list-style-type: none"> a. Genre: Puisi, Drama, Prosa/Fiksi, dan Nonfiksi. b. Materi buku untuk jenjang B3 dapat mengangkat tema pengalaman keseharian, cerita rakyat/folklor (dongeng), cerita sejarah, cerita fantasi, dan nonfiksi

Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
-----------------	--------	---------------	----------	-----------

<p>lingkaran berwarna ungu dan kode B3.</p>	<p>Simbol diletakkan di kover depan dengan posisi yang disesuaikan agar mudah dikenali pembaca sasaran.</p>	<p>pembaca mahir dalam membaca</p> <p>b. Buku pada jenjang ini untuk mengembangkan kemampuan belajar membaca secara benar, memahami alur tulisan, dan mengenali lingkungan sekitar.</p> <p>c. Buku pada jenjang ini digunakan sebagai media pembelajaran membaca secara eksplisit dan sistematis.</p> <p>d. Perkiraan kesetaraan (<i>approximate grade</i>) pada jenjang ini adalah untuk usia 8– 10 tahun meskipun</p>	<p>Bentuk, Jenis, dan Ukuran Buku</p>	<p>yang mengandung nilai- nilai, sikap, pengetahuan, serta keterampilan, baik secara konkret maupun abstrak sesuai dengan perkembangan dan minat anak (misalnya cerita jenaka, sejarah, cara kerja sesuatu, gejala alam).</p> <p>a. Bentuk buku bervariasi, seperti buku kertas, buku munculan (<i>pop-up book</i>), dan buku buka-tutup (<i>flap book</i>).</p> <p>b. Jenis buku bervariasi, seperti buku berbab (<i>chapter book</i>), buku konsep yang lebih abstrak, dan buku aktivitas.</p> <p>c. Ukuran buku bervariasi disesuaikan dengan penggunaan untuk pembaca jenjang B3.</p>
---	---	---	---------------------------------------	---


Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
		<p>pendekatan kesetaraan ini tidak selalu dapat digunakan, terutama untuk anak-anak dengan kemampuan membaca lebih rendah atau lebih tinggi pada usia yang sama.</p>	Kosakata	<ul style="list-style-type: none"> a. Bersifat sederhana dan akrab (familiar) dengan pembaca jenjang B3. b. Diksi (pilihan kata) berupa kata umum dan kata khusus yang berhubungan dengan materi terdiri atas kata dasar dan kata bentukan. c. Memuat 100–200 kata yang sering digunakan.
			Struktur Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan kombinasi fonem, suku kata, dan kata yang mudah dicerna/didekode oleh pembaca jenjang B3. b. Menggunakan kata, frasa, klausa, kalimat tunggal, kalimat majemuk, dan paragraf sederhana. c. Dapat menggunakan dialog/percakapan.
			Gambar	<ul style="list-style-type: none"> a. Gambar tiga dimensi (3D).

Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
				<ul style="list-style-type: none"> b. Ilustrasi garis atau foto yang bercerita atau secara kuat menggambarkan teks. c. Berwarna penuh (<i>full color</i>). d. Proporsi gambar seimbang atau lebih kecil dibandingkan teks. e. Ilustrasi menggambarkan tokoh (karakter) dan latar (tempat dan suasana). f. Tidak menggunakan balon dialog/balon pikiran.
			Panjang dan Format	<ul style="list-style-type: none"> a. Maksimal 12 kata per kalimat. b. Maksimal 3 paragraf per halaman (maksimal 3 kalimat per paragraf). c. Tebal 32–48 halaman. d. Fon tidak berkait (sanserif) dengan ukuran minimal 16 pt dan spasi yang memadai. e. Penempatan kalimat dan paragraf di setiap halaman

Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
-----------------	--------	---------------	----------	-----------

				terstruktur dan mudah terbaca (keterbacaan tinggi).
--	--	--	--	---

3. Pembaca Semenjana (Jenjang C)

Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
Pembaca Semenjana Jenjang C (<i>Intermediate Reader</i>) Simbol Pembaca Semenjana ditandai dengan lingkaran berwarna biru dan kode C.	 <p>Simbol diletakkan di cover depan dengan posisi yang disesuaikan agar mudah dikenali pembaca sasaran.</p>	a. Buku pada jenjang ini untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis, menguasai ilmu pengetahuan umum, dan belajar secara mandiri. b. Perkiraan kesetaraan (<i>approximate grade</i>) pada jenjang ini adalah untuk usia 10–13 tahun meskipun pendekatan kesetaraan ini tidak selalu dapat digunakan, terutama untuk anak-anak dengan kemampuan membaca lebih rendah atau lebih	Materi (Konten)	a. Genre: Puisi, Drama, Prosa/Fiksi, dan Nonfiksi. b. Materi buku untuk jenjang C dapat mengangkat tema lebih kompleks berupa cerita keseharian, cerita rakyat/folklor, cerita sejarah, cerita fantasi, kisah hidup (autobiografi, biografi, memoar), serta karya nonfiksi yang mengandung nilai-nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan, baik secara konkret maupun abstrak yang sesuai dengan perkembangan dan minat anak pembaca jenjang C.
			Jenis dan Ukuran Buku	a. Jenis buku bervariasi, seperti buku berbab (<i>chapter book</i>), novel awal (<i>first novel</i>), buku sejarah (biografi, autobiografi), buku


Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
		tinggi pada usia yang sama.		<p>aktivitas, buku referensi (kamus, ensiklopedia), komik, dan buku konsep yang sesuai dengan tahap perkembangan pembaca jenjang C.</p> <p>b. Ukuran buku standar (A3, A4, A5, B5) dan variasi ukuran lainnya yang disesuaikan dengan penggunaan untuk pembaca jenjang C.</p>
			Kosakata	<p>a. Bersifat sederhana dan akrab (familiar) dengan pembaca jenjang C.</p> <p>b. Diksi (pilihan kata) berupa kata umum dan kata khusus yang berhubungan dengan materi terdiri atas kata dasar dan kata bentukan.</p> <p>c. Memuat lebih dari 300 kata yang sering digunakan.</p>
Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi

			Struktur Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> a. Maksimal 12 kata per kalimat. b. Maksimal 4 paragraf per halaman (maksimal 5 kalimat per paragraf). c. Menggunakan variasi kalimat tunggal dan kalimat majemuk. d. Menggunakan variasi penyajian paragraf (narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi) dan bentuk paragraf (deduktif dan induktif).
			Gambar	<ul style="list-style-type: none"> a. Ilustrasi garis, fotografi, atau infografik yang mendukung teks. b. Berwarna hitam putih, dua warna (<i>duotone</i>), atau berwarna penuh (<i>fullcolor</i>). c. Dapat menggunakan balon dialog/balon pikiran.

Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
-----------------	--------	---------------	----------	-----------

			Panjang dan Format	<ul style="list-style-type: none">a. Ketebalan disesuaikan dengan materi.b. Fon tidak berkait (sanserif), berkait (serif), dan dekoratif dengan ukuran yang disesuaikan penggunaannya.
--	--	--	--------------------	---


4. Pembaca Madya (Jenjang D)

Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
<p>Pembaca Madya Jenjang D (<i>Advanced Reader</i>)</p> <p>Simbol pembaca madya D ditandai dengan segitiga berwarna hijau dan kode D.</p>	 <p>Simbol diletakkan di kover depan dengan posisi yang disesuaikan agar mudah dikenali pembaca sasaran.</p>	<p>a. Buku pada jenjang ini untuk mengembangkan penguasaan konsep dasar keilmuan, menguatkan minat dan bakat, serta mengembangkan wawasan dan kesadaran tentang kehidupan berorganisasi dan bermasyarakat.</p> <p>b. Perkiraan kesetaraan (<i>approximate grade</i>) pada jenjang ini adalah untuk usia 13–15 tahun meskipun pendekatan kesetaraan ini tidak selalu dapat digunakan, terutama untuk remaja dengan</p>	<p>Materi (Konten)</p>	<p>a. Genre: Puisi, Drama, Prosa/Fiksi, dan Nonfiksi.</p> <p>b. Materi buku ini dapat mengangkat tema lebih kompleks berupa cerita realistis, cerita rakyat/folklor, cerita sejarah, cerita fantasi, sastra remaja, kisah hidup (autobiografi, biografi, memoar), dan karya nonfiksi yang mengandung nilai-nilai, sikap, pengetahuan, serta keterampilan khas untuk jenjang D, baik secara konkret maupun abstrak yang sesuai dengan perkembangan dan minat pembaca jenjang D.</p>
			<p>Jenis dan Ukuran Buku</p>	<p>a. Jenis buku bervariasi, seperti antologi puisi, antologi drama, antologi</p>

Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
		kemampuan membaca lebih rendah atau lebih tinggi pada usia yang sama.		<p>cerpen, novel, komik, kamus, ensiklopedia, buku <i>how to</i>, dan buku lainnya yang sesuai dengan perkembangan psikologi pembaca jenjang D.</p> <p>b. Ukuran buku standar (A4, A5, A6, B5) dan variasi ukuran lainnya yang disesuaikan dengan penggunaan untuk pembaca jenjang D.</p>
			Kosakata	<p>a. Bersifat akrab (familiar) untuk pembaca jenjang D.</p> <p>b. Diksi (pilihan kata) berupa kata umum dan kata khusus yang lebih kompleks, termasuk kata serapan dari bahasa asing dan bahasa daerah.</p> <p>c. Memuat lebih dari 600 kata.</p>
			Struktur Bahasa	<p>a. Menggunakan variasi paragraf berdasarkan bentuk (deduktif, induktif,</p>

Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
				<p>ineraktif, campuran, naratif) dan berdasarkan penyajian (narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi).</p> <p>b. Menggunakan variasi kalimat tunggal dan kalimat majemuk.</p>
			Gambar	<p>a. Ilustrasi garis, fotografi, diagram/grafik, atau infografik yang mendukung teks.</p> <p>b. Berwarna hitam putih, dua warna (<i>duotone</i>), atau berwarna penuh (<i>fullcolor</i>).</p>
			Panjang dan Format	<p>a. Ketebalan disesuaikan dengan materi.</p> <p>b. Fon tidak berkait (sanserif), berkait (serif), dan dekoratif dengan ukuran yang disesuaikan penggunaannya.</p>

5. Pembaca Mahir (Jenjang E)

Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
<p>Pembaca Mahir Jenjang E (<i>Skilled Reader</i>)</p> <p>Simbol pembaca mahir ditandai dengan segi empat berwarna kuning dan kode E.</p>	 <p>Simbol diletakkan di kover depan dengan posisi yang disesuaikan agar mudah dikenali pembaca sasaran.</p>	<p>a. Buku pada jenjang ini untuk mengembangkan keilmuan lanjutan, menguatkan minat dan bakat, meningkatkan kemampuan menganalisis, serta mengembangkan wawasan dan kesadaran tentang kehidupan berorganisasi dan bermasyarakat.</p> <p>b. Perkiraan kesetaraan (<i>approximate grade</i>) pada jenjang ini adalah untuk usia lebih dari 16 tahun meskipun pendekatan kesetaraan ini tidak</p>	<p>Materi (Konten)</p>	<p>a. Genre: Puisi, Drama, Prosa/Fiksi, dan Nonfiksi</p> <p>b. Materi buku untuk jenjang E dapat mengangkat tema lebih kompleks berupa cerita keseharian, cerita rakyat/folklor, cerita sejarah, cerita fantasi, sastra remaja, kisah hidup (autobiografi, biografi, memoir), dan karya nonfiksi yang mengandung nilai-nilai, sikap, pengetahuan, serta keterampilan khas untuk pembaca jenjang E, baik secara konkret maupun abstrak yang sesuai dengan perkembangan dan minat pembaca jenjang E.</p>
			<p>Jenis dan Ukuran Buku</p>	<p>a. Jenis buku bervariasi, seperti antologi puisi, antologi drama, antologi</p>

Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
		selalu dapat digunakan, terutama untuk pembaca dengan kemampuan membaca lebih rendah atau lebih tinggi pada usia yang sama.		<p>cerpen, novel, komik, sastra kanon, kamus, ensiklopedia, buku <i>how to</i>, dan buku lainnya yang sesuai dengan perkembangan psikologi pembaca jenjang E.</p> <p>b. Ukuran buku standar (A4, A5, A6, B5) dan variasi ukuran lainnya yang disesuaikan dengan penggunaan untuk pembaca jenjang E.</p>
			Kosakata	<p>a. Bersifat akrab (familiar) untuk pembaca jenjang E.</p> <p>b. Diksi (pilihan kata) berupa kata umum dan kata khusus bidang keilmuan, termasuk penggunaan kata serapan dan kata asing (bahasa daerah/bahasa asing).</p> <p>c. Memuat lebih dari 900 kata yang sering digunakan.</p>

Jenjang Pembaca	Simbol	Karakteristik	Komponen	Deskripsi
			Struktur Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan variasi paragraf berdasarkan bentuk (deduktif, induktif, ineraktif, campuran, naratif) dan berdasarkan penyajian (narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi). b. Menggunakan variasi kalimat tunggal dan kalimat majemuk.
			Gambar	<ul style="list-style-type: none"> a. Ilustrasi garis, fotografi, diagram/grafik, atau infografik yang mendukung teks. b. Berwarna hitam putih, dua warna (<i>duotone</i>), dan berwarna penuh (<i>fullcolor</i>)
			Panjang dan Format	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketebalan disesuaikan dengan materi. b. Fon tidak berkait (<i>sanserif</i>), berkait (<i>serif</i>), dan dekoratif dengan ukuran yang disesuaikan penggunaanya

